

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian Kajian Biologi Ikan Palau (*Osteochilus vittatus*) di Way Tulang Bawang ini adalah :

1. Palau memiliki bentuk tubuh pipih lebih memanjang kesamping dengan sirip punggung relatif panjang, panjang badan ikan palau 2,5 – 3 kali dari tinggi tubuhnya, ujung mulut runcing dengan moncong (rostral) terlipat, pada bagian ekornya terdapat titik hitam besar dan memiliki jenis sisik ctenoid.
2. Palau melakukan pemijahan pada saat terjadinya penurunan tinggi permukaan air dan pemijahan dilakukan pada sekitar pinggiran sungai dan rawa.
3. Berdasarkan pengamatan hubungan panjang-berat, palau memiliki pola pertumbuhan allometrik positif dimana pertumbuhan berat lebih dominan daripada pertumbuhan panjang tubuhnya
4. Berdasarkan hasil penelitian, pada bulan Agustus dan September palau banyak ditemukan pada TKG III dan IV menunjukkan bahwa ikan sudah mengalami matang gonad dan siap untuk memijah.
5. Berdasarkan hasil penelitian, palau merupakan omnivora cenderung herbivor karena banyak ditemukan fitoplankton Bacillariophyceae, Chlorophyceae dan Cyanophyceae.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang domestikasi palau di Way Tulang Bawang.
2. Apabila ada penelitian yang serupa disarankan dalam pengambilan sampel ikan di lapangan harus memperhatikan alat tangkap yang digunakan dan pengambilan sampel ikan sebanyak 2 kali dalam 1 bulan agar dapat mengetahui lebih detail tingkah laku ikan pada fase pertumbuhan, perkembangan gonad dan musim pemijahan.